

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TWO STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS
DI KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHMAH MUTIA
NIM. 200209170

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025M/1446H**

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TWO STAY TWO STRAY* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV MIN 20 ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

RAHMAH MUTIA
NIM. 200209170

**Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui oleh:

Pembimbing



Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO
STAY TWO STRAY UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS
IV MIN 20 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 19 Februari 2025 M
20 Sya'ban 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Penguji 1



Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002



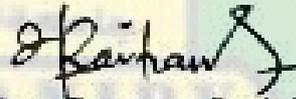
Syahidan Nurdin, M.Pd.
NIP. 198104282009101002

Penguji 2

Penguji 3



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198110182007102003



Raihan Permata Sari, M.Pd.I.
NIP. -

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph. D
NIP. 19730102 199703 1 003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmah Mutia
NIM : 200209170
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Desember 2024
Yang Menyatakan,




Rahmah Mutia
NIM. 200209170

ABSTRAK

Nama : Rahmah Mutia
NIM : 200209070
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar
Pembimbing : Daniah, S. Si., M. Pd.
Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPAS

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, hal ini dibuktikan dari data hasil observasi belajar siswa memperoleh hasil belajar yang belum optimal, masih di bawah KKM. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa, dan menganalisis hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* di kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes, teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru siklus I memperoleh persentase 82,50% kategori baik sekali dan pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 94,80% kategori baik sekali. Aktivitas siswa siklus I memperoleh nilai persentase 81,60% kategori baik sekali, meningkat pada siklus II 95,60% dengan kategori baik sekali. Peningkatan hasil belajar siswa siklus I nilai persentase 61,90% dengan kategori cukup, dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 85,70% dengan kategori baik sekali. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MIN 20 Aceh Besar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. dengan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orang tua tercinta saya yaitu, Alm. M Ali Saleh dan Ibu Rasyidah, S.Pd., Sd. dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis terasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang telah di ambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis. Serta semoga Allah SWT. tempatkan cinta pertama saya di sisinya.
2. Kepada suami tercinta saya yaitu Aziz Syahrizal, S.Ag., M.Ag. Terimakasih telah menggantikan posisi ayahku, sebagai lelaki tampan yang senantiasa ada di sisi penulis, yang tiada henti memberi semangat dan dukungannya, serta telah menjadi tempat pendengar segala keluh kesah penulis, dan telah berkontribusi banyak hal baik materi maupun semangat untuk penulis untuk bisa menggapai impian penulis, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini, terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis.

3. Kepada ayah dan ibu mertua saya, yaitu Mamfikrimini dan ibu Nurhayati, Terima kasih atas doa dan dukungannya untuk penulis hingga dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
4. Kepada abang- abang serta saudara ipar saya terima kasih atas doa dan dukungan moril dan materil, memotivasi dan mendoakan penulis.
5. Kepada Almamater saya yaitu keluarga besar Dayah Babul Maghfirah, serta sahabat ASJAD yang saya temui di Dayah Babul Maghfirah. terima kasih sudah mendidik saya dan menjadi rumah kedua bagi saya.
6. Kepada sahabat seperjuangan di PGMI, Qurratal a'yun, Rizki Fadillah Mutiara, Putro Alifa dan masih banyak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih sudah banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tidak pernah henti saling menyemangati.
7. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri. Atas kerja keras dan semangat yang telah berhasil melawan rasa malas sehingga tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan adanya petunjuk dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan penuh rasa hormat perkenalkanlah penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M. A. M. Ed., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M. Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.

3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd. selaku Sekretaris Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Daniah, S. Si., M. Pd. selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak Ilmu.
6. Besar terima kasih penulis kepada pihak perpustakaan dan ruang baca PGMI yang telah banyak membantu penulis dari masa perkuliahan hingga selesai skripsi.
7. Terima kasih penulis sampaikan kepada pihak sekolah MIN 20 Aceh Besar terkhususnya guru dan peserta didik kelas IV yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi pembaca. Tidak ada sesuatu yang sempurna, demikian juga dengan karya tulis ini. Oleh karena itu semoga kekurangan dalam skripsi ini dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 17 Februari 2025

Penulis

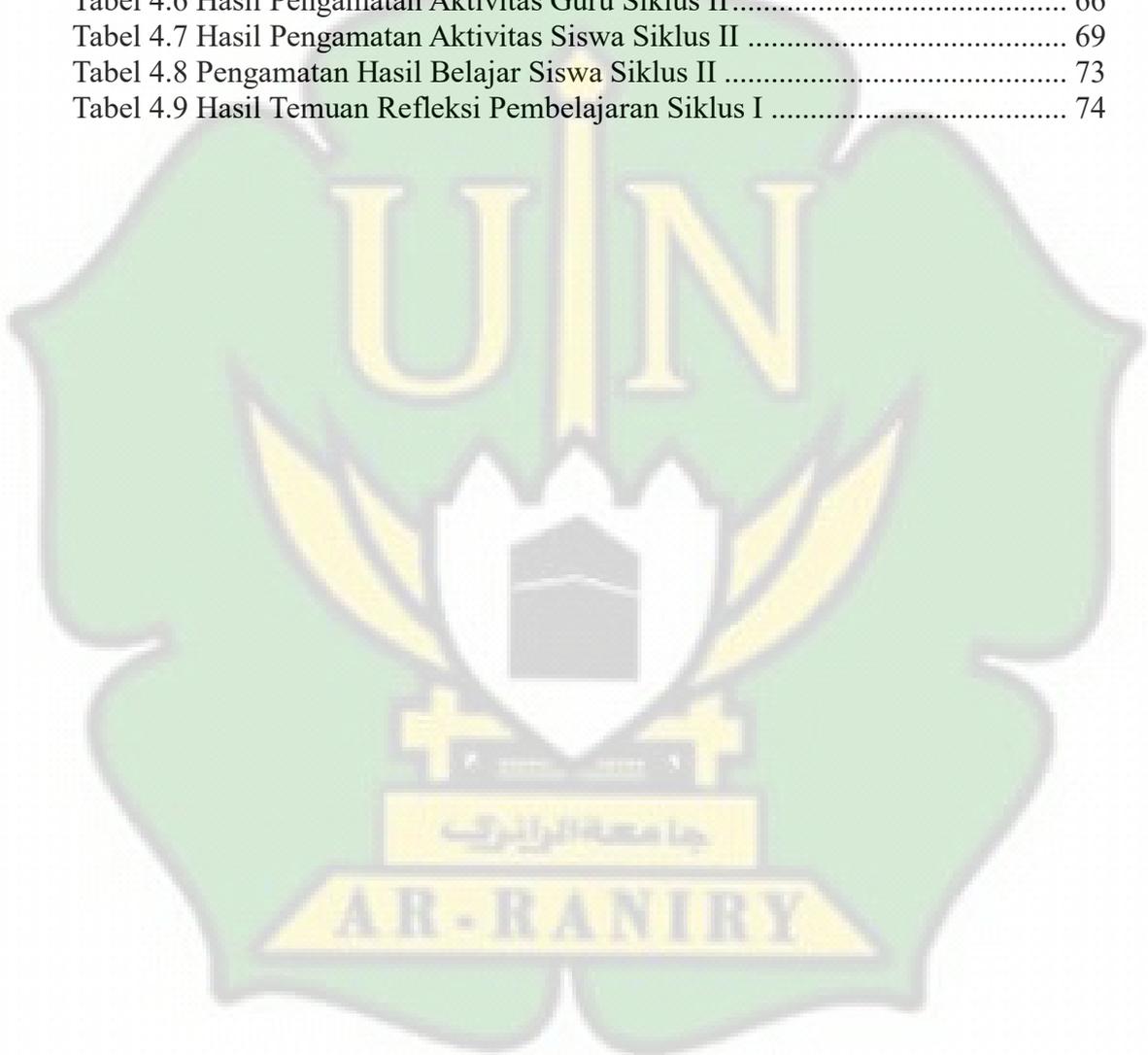
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
1. Penerapan	9
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	10
3. Hasil Belajar	11
4. Pembelajaran IPAS	11
5. Materi	12
F. Penelitian yang Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	16
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	16
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	19
3. Karakteristik Model Pembelajaran Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	22
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i>	23
B. Hasil Belajar	24
1. Pengertian Hasil Belajar	24
2. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar	26
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
C. Pembelajaran IPAS	28
1. Pengertian IPAS	28
2. Tujuan Mata Pelajaran IPAS	30
3. Karakteristik IPAS.....	31
D. Materi.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian.....	37
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	41
C. Instrumen Penelitian	41
1. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	41
2. Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa	42
3. Tes	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi Aktifitas Guru.....	43
2. Observasi Aktifitas Siswa	43
3. Tes	44
E. Teknik Analisis Data	44
1. Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa	45
2. Analisis Data Hasil Belajar	45
F. Indikator Keberhasilan.....	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan	76
BAB V PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	86
RIWAYAT HIDUP PENULIS	177

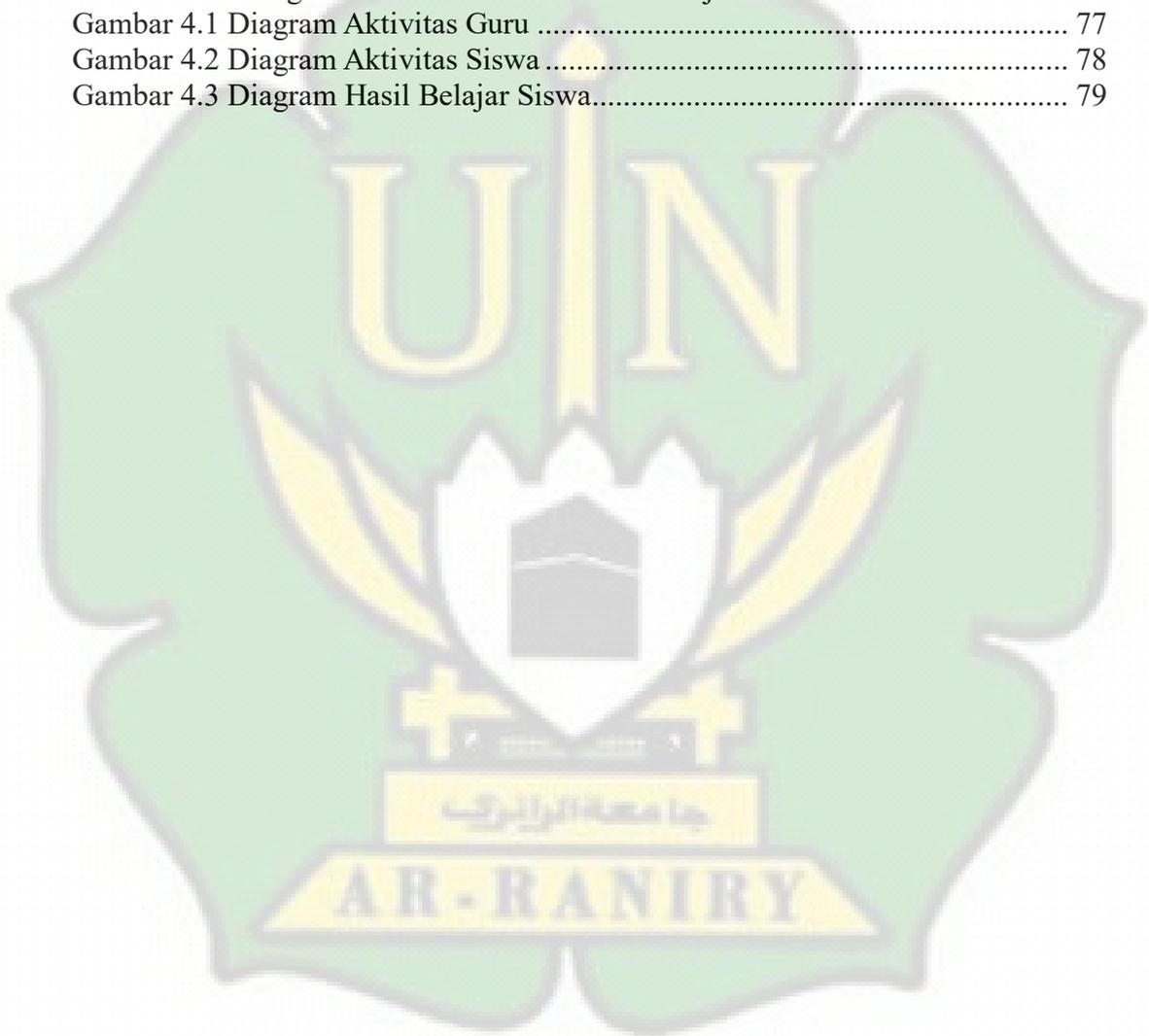
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	48
Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	52
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	56
Tabel 4.4 Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4.5 Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran Siklus I.....	61
Tabel 4.6 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	66
Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	69
Tabel 4.8 Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	73
Tabel 4.9 Hasil Temuan Refleksi Pembelajaran Siklus I.....	74



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sumber Buku IPAS Kelas IV	33
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Suharsimi Arikunto	38
Gambar 3.2 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa.....	45
Gambar 3.3 Kategori Kriteria Penilaian Hasil Belajar Siswa	46
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru	77
Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa	78
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Siswa.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Skripsi	86
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Penelitian.....	88
Lampiran 4 Surat Lulus Plagiasi	89
Lampiran 5 Modul Ajar Siklus I	90
Lampiran 6 LKPD Siklus I.....	103
Lampiran 7 Lembar Soal Tes Siklus I	106
Lampiran 8 Lembar Validasi Soal Tes Siklus I	109
Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	122
Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	126
Lampiran 11 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	131
Lampiran 12 Modul Ajar Siklus II	133
Lampiran 13 LKPD Siklus II	148
Lampiran 14 Lembar Soal Tes Siklus II.....	149
Lampiran 15 Lembar Validasi Soal Tes Siklus II.....	153
Lampiran 16 Hasil Belajar Siswa Siklus II	161
Lampiran 17 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	163
Lampiran 18 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	168
Lampiran 19 Dokumentasi Penelitian Siklus I.....	173
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian Siklus II	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penerapan model dalam suatu pembelajaran memegang peranan penting dan mempengaruhi hasil dari pada suatu pembelajaran . Oleh karena itu sebagai guru harus bisa memilih metode dan model yang sesuai untuk diterapkan di kelas agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan bisa menambah minat belajar siswa dengan demikian maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil adalah yang digunakan untuk (rencana pembelajaran jangka panjang) bahan pembelajaran dapat dirancang di dalam kelas atau di tempat lain. Para ahli mengembangkan model pembelajaran berdasarkan prinsip belajar, teori psikologi, sosiologi atau teori pendukung lainnya.¹ Model pembelajaran sangat diperlukan dalam sebuah pendidikan.

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.² Interaksi dan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa merupakan ciri dan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Kegiatan belajar dan pembelajaran tidak boleh dipandang sebelah mata oleh guru karena keberhasilan siswa menggapai tujuan pendidikan sedikit banyaknya dengan

¹ Rusman, Model-Model Pembelajaran, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), hal. 132

² Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 1-61.

keberhasilan mereka kegiatan belajar dan pembelajaran.³ Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat memperoleh ilmu pengetahuan sebagai bekalnya dalam menjalani kehidupan. Jadi, pembelajaran merupakan instrumen yang berperan penting dalam terlaksananya pendidikan. Proses pembelajaran yang berlangsung juga menentukan hasil belajar yang di peroleh siswa, karna model pembelajaran yang akan digunakan di suatu pembelajaran harus sesuai dengan permasalahan yang dihadapi disekolah agar hasil belajar siswa sesuai dengan yang diinginkan.

Permasalahan yang sering didapati dalam sistem pendidikan di Indonesia yaitu lemahnya proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Dimana pada umumnya proses pembelajaran yang sering dilakukan yaitu *teacher center* dan siswa hanya dianggap sebagai objek penelitian pendidikan, sedangkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran masih kurang.

Sebenarnya peran aktif siswa sangat di perlukan dalam proses pembelajaran. Agar hasil yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan harapan, tapi fakta lapangan saat ini tak seperti itu, terutama pada proses pembelajaran IPAS. Karakteristik pelajaran IPAS yang cukup berbeda dengan mata pelajaran lainnya terkadang membuat siswa kesulitan dalam mempelajarinya. Ditambah lagi dengan tingkat kemampuan siswa dalam menerima pelajaran, karakteristik, tingkat motivasi belajar siswa yang berbeda-beda, menjadi bagian dari penyebab ketidak tercapaiannya kompetensi dan hasil pembelajaran IPAS.

³ Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), hal.

IPAS merupakan mata pelajaran dengan konten yang berkaitan erat terhadap alam dan interaksi antar manusia. IPAS dalam kurikulum merdeka ialah konsep yang mencakup seluruh aspek pengetahuan yang relevan dalam kehidupan. Menurut Sulehayanti 2018, IPAS adalah mata pelajaran gabungan antara ilmu pengetahuan alam yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta. Selain itu, IPAS juga mengkaji kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan.⁴

Mata pelajaran IPAS bertujuan untuk mengembangkan keterampilan inkuiri, meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri dan lingkungan, serta memperluas pengetahuan dan konsep dalam proses pembelajaran. Selain itu, mata pelajaran IPAS dijadikan sebagai dasar dalam mempersiapkan siswa untuk mengembangkan pemahaman sebelum mempelajari konsep yang lebih mendalam pada jenjang sekolah menengah pertama. Agustina dikutip Anggita dkk., menyatakan bahwa mata pelajaran IPAS pada kurikulum merdeka memiliki tujuan untuk mengembangkan minat, rasa ingin tahu, peran aktif, dan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Keberhasilan pendidikan dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh oleh peserta didik. Gagne dan Brings mengemukakan pendapatnya tentang hasil belajar, yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sebagai dampak perbuatan belajarnya dan dapat dilihat melalui penampilan siswa.⁵

⁴ Kurnia Dwi Utami, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas IV Sd Negeri 74 Palembang*, (Palembang: Universitas Sriwijaya, 2023) hal. 3

⁵ JAMIL Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hal. 37.

Karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruktional, dan biasanya guru menetapkan tujuan pembelajaran. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah anak yang dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk dapat mengetahui hasil belajar yang dicapai sudah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat dilihat melalui evaluasi.

Dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan feedback atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan ini penilaian hasil belajar siswa mencakup beberapa hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah guru.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di kelas IV MIN 20 Aceh Besar, bahwa dalam proses pembelajaran di kelas siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, sehingga kurangnya keaktifan dari siswa dalam proses pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan konsep, dan memberikan soal-soal latihan. Guru merupakan pusat kegiatan, sedangkan selama kegiatan pembelajaran siswa cenderung pasif. Dengan demikian, siswa belum memperoleh hasil belajar yang optimal. Keaktifan peserta

⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal. 5.

didik yang masih sangat rendah berdampak pada hasil belajar IPAS. Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, guru cuman menggunakan metode ceramah dalam mengajar tidak ada media yang di sertakan, sedangkan keahlian guru dalam memilih model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk menciptakan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan. Peserta didik umumnya jarang bertanya walau mereka belum mengerti. Pembelajaran yang monoton akan menciptakan suasana kelas yang kurang nyaman, banyaknya siswa tidak aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga, keadaan demikian menjadikan segala aktivitas dan interaksi antar siswa menjadi berkurang sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi rendah. Adapun upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk membuat peserta didik aktif dan meningkatkan hasil belajar yaitu pemilihan model pembelajaran, model pembelajaran yang sesuai dengan motivasi peserta didik, dengan demikian hasil belajar peserta didik diharapkan meningkat sehingga dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKTP) yang telah diterapkan kepada peserta didik.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukannya inovasi dalam sebuah proses pembelajaran. Pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dan tujuan pembelajaran tercapai sehingga hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Adapun model pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah model kooperatif tipe *two stay two stray*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan salah satu model yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di dalam kelas,

karena model ini menarik bagi siswa, dan mereka dapat membentuk kelompok serta berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusi kedepan. Selain itu model ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dalam proses belajar.

Menurut peneliti salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan ini adalah model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda.⁷ Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling kerja sama dan membantu dalam memahami suatu materi pembelajaran. Ada berbagai macam jenis pembelajaran kooperatif salah satunya adalah tipe *two stay two stray*.

Metode pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen di mana masing-masing kelompok terdiri atas empat siswa dimana dua siswa bertugas untuk tinggal di dalam kelompok (*stay*) dan dua siswa lainnya bertugas untuk bertamu ke kelompok lain (*stray*). Mereka berdiskusi dan bekerjasama di dalam kelompoknya untuk menyelesaikan kasus atau menggali materi yang disampaikan oleh guru.

Setelah selesai berdiskusi, dua siswa (*stray*) dari setiap kelompok harus bertamu ke kelompok lain untuk menggali informasi dari kelompok lain. Dua siswa (*stay*) yang tetap berada dikelompoknya bertugas untuk membagikan hasil diskusi kelompoknya kepada anggota kelompok lain yang bertamu. Setelah siswa yang bertamu mendapatkan cukup informasi dari kelompok lain, mereka akan

⁷ Tisza Rizky Melinda, *Eningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan*, (Lampung: IAIN Merto, Lampung, 2018) hal. 5

kembali ke kelompok asalnya untuk kemudian melaporkan apa yang mereka dapatkan dari kelompok lain untuk kemudian merangkum keseluruhan informasi.⁸

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV MIN 20 Aceh Besar"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, yang menjadikumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada pembahasan IPAS siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada pembahasan IPAS siswa di kelas IV MIN 20 Aceh Besar?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* di kelas IV MIN 20 Aceh Besar?

⁸ Tisza Rizky Melinda, *Eningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV Min 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan*,(Lampung:IAIN Merto, Lampung, 2018) hal. 5

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* di kelas IV MIN 20 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yakni sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah tercapainya kompetensi siswa pada mata pelajaran IPAS. Serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi guru dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dan dapat mengoptimalkan penggunaan model

pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada pembelajaran IPAS

2. Bagi siswa dengan menggunakan model ini diharapkan siswa tidak mengalami kejenuhan, kebosanan pada mata pelajaran IPAS sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Bagi sekolah penelitian ini hendaknya menjadi masukan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti ini merupakan suatu pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui suatu proses pembelajaran tematik dengan menggunakan rancangan yang sistematis atau terperinci. Dan bisa membuat guru menjadi kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam menyampaikan suatu materi.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli penerapan adalah perbuatan mempraktikkan teori, metode, dan lain-lain untuk mencapai tujuan tertentu satu atau lebih dari kelompok yang direncanakan dan disusun untuk kepentingan yang diinginkan.⁹ Adapun penerapan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah cara yang digunakan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *two stay two stray*.

⁹ Endang Switri, Apriyanti, Zaimuddin, *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. (Jawa Timur: Qiara Media, 2021). hal. 47

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran. Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita kedalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.¹⁰

Two stay two stray adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok membagikan hasil dan informasi kepada kelompok lain. model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* salah satu bagian dari PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan), supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif.¹¹ penulis maksud model pembelajaran dalam penelitian ini ialah model kooperatif, siswa ditempatkan pada kelompok-kelompok kecil.

¹⁰ Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2008), h.63

¹¹ Hartono, *PAIKEM*, (Jogyakarta: Zunafa Publising, 2012), h.71

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui tes. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan nilai.¹²

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai dan diperoleh dalam pembelajaran atas dasar usaha yang diterima dari guru sehingga nampak pada diri peserta didik berupa hasil belajar yang dapat diukur oleh guru.¹³ Berdasarkan pengertian di atas maka yang dimaksud dengan hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai dan diperoleh dalam pembelajaran atas dasar usaha yang diterima dari guru sehingga nampak pada diri peserta didik berupa hasil belajar yang dapat diukur oleh guru yaitu berupa angka.

4. Pembelajaran IPAS

Pembelajaran IPAS adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang makhluk hidup dan benda mati yang ada di alam semesta serta interaksi antara keduanya, serta membahas kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang turut berinteraksi dengan lingkungannya. Topik pembelajaran IPAS yang dibahas pada penelitian ini yaitu pelajaran IPAS kelas IV tentang Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita? Topik A Aku dan Kebutuhanku.

¹² Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 2

¹³ Omear Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 30.

5. Materi

Materi yang dibahas pada penelitian ini adalah mata pelajaran IPAS Bab 7 Bagaimana Mendapatkan Semua Keperluan Kita? Topik A Aku dan Kebutuhanku. Manusia pada dasarnya memiliki kebutuhan akan sesuatu yang penting untuk kelangsungan hidupnya. Misalnya kebutuhan paling mendasar adalah makanan dan tempat tinggal. Namun, setiap orang juga memiliki kebutuhan lainnya yang berbeda-beda. Lalu, bagaimana caranya kita mendapatkan kebutuhan ini?

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam, ada kebutuhan yang memang harus segera dipenuhi contohnya: makanan pokok, pakaian, dan tempat tinggal. Ada juga kebutuhan yang bisa ditunda itu sifatnya tidak mendesak yaitu: barang mewah dan lain-lain.

F. Penelitian yang Relevan

Studi tentang penelitian Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* untuk meningkatkan hasil belajar siswa siswa kelas IV MIN 20 Aceh Besar telah dibahas oleh kalangan dengan berbagai latar belakang masalah yang berbeda. Sejauh pengamatan dan penelaah yang menulis lakukan terdapat skripsi yang mempunyai tema relevan, diantaranya:

1. Dewi Novitasari yang berjudul, "Penerapan Model Pembelajaran *two stay two stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIN

Hadimulyo Tahun Pelajaran 2018/2019¹⁴”. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan pada pembelajaran IPS siswa kelas V diperoleh bahwa setelah diterapkannya model pembelajaran tipe *two stay two stray* hasil belajar siswa meningkat.¹⁴

2. Riski Desmiwati yang berjudul, ”Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Lembar Kerja Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 16 Bandar Lampung”. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengumpulan informasi observer. Data yang dikumpul dianalisis kemudian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan kooperatif tipe *two stay two stray* terhadap hasil belajar siswa siswa.¹⁵
3. Khairatun Nisa yang berjudul, “Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Kelas VIII di MTsN 1 Blang Kejeren”. Berdasarkan hasil penelitian Melalui penerapan metode *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh pokok bahasan puasa semester genap kelas VIII MTsN 1 Blangkejeren. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan nilai rata-rata yang

¹⁴ Dewi Novitasari, *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V Min Hadimulyo Tahun 2018/2019*, Skripsi (Metro: IAIN Merto, 2019), hal.74.

¹⁵ Riski Desmiwati, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Lembar Kerja Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII di SMPN 16 Bandar Lampung*, Skripsi (Lampung:IAIN Lampung, 2020), hal.76.

diperoleh siswa pada setiap siklus setelah penerapan metode *two stay two stray*.¹⁶

4. Nurmalasari Mardiana yang berjudul, “Pengaruh Model *Two Stay Two Stray* terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian Melalui penerapan metode *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Donorajo Mertoyudan Magelang. Serta berpengaruh pada hasil belajar IPS. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Wilcoxon yang diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) adalah $0,00 < 0,05$ sehingga disimpulkan H_0 nya ditolak. Ketika H_0 ditolak menunjukkan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang tidak diberikan perlakuan dengan yang diberikan perlakuan. Perbedaan perlakuan ini memberikan peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan dari perubahan nilai pretest dan nilai posttest dengan rata-rata nilai pretestnya adalah 49,69 dan rata-rata nilai posttestnya adalah 77,73.¹⁷
5. Astuti yang berjudul, ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI MIA MAN 2 Barru”. Berdasarkan hasil penelitian Melalui penerapan metode *two stay two stray* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Melalui lembar observasi peserta didik diperoleh persentase aktivitas belajar peserta didik pada pertemuan pertama-pertemuan keempat mengalami peningkatan tiap

¹⁶ Khairatun Nisa, *Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqh Kelas VIII di MTSN 1 Blangkejeren, Skripsi* (Blangkejeren:UIN Ar-Raniry, 2021), hal.85.

¹⁷ Nurmalasari Mardiana, *Pengaruh Model Two Stay Two Stray terhadap Hasil Belajar IPS pada Skripsi Siswa*, Skripsi (Magelang:Universitas Muhamadiyah Magelang, 2019), hal.61.

pertemuannya yakni pertemuan pertama 51.4%, pertemuan kedua 67.6%, dan pertemuan ketiga 73.1%.¹⁸



¹⁸ Astuti, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Kelas XI MIA MAN 2 Barru*, Skripsi (Parepare: Institut Agama Islam Negri Parepare, 2022), hal.68.